

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Aminah¹, Ni Putu Widhia Rahayu², Tiara Destika Zuliani³

^{1,2,3} Program Studi Magister Manajemen, Universitas Bandar Lampung

E-mail: aminah@ubl.ac.id¹⁾

niputu@ubl.ac.id²⁾

tiaradestikaz@gmail.com³⁾

Abstrak

Efektivitas audit merupakan unsur penting dalam memastikan keberhasilan pengawasan internal pemerintah daerah. Audit yang efektif mampu memberikan keyakinan atas kepatuhan, akuntabilitas, serta perbaikan tata kelola organisasi. Namun, dalam praktiknya efektivitas audit masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya tindak lanjut rekomendasi, keterbatasan kompetensi dan independensi auditor, serta lemahnya sistem pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas dan transparansi terhadap peningkatan efektivitas audit Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 99 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan *teknik purposive sampling* berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah, akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah dan secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah.

Kata Kunci: Efektivitas Audit, Kompetensi Auditor, Akuntabilitas, dan Transparansi

Abstract

Audit effectiveness is a crucial element in ensuring the success of internal supervision within local governments. An effective audit provides assurance regarding compliance, accountability, and improvements in organizational governance. However, in practice, audit effectiveness still faces various challenges, such as the low level of follow-up on audit recommendations, limited auditor competence and independence, and weak internal control systems. This condition encourages the need for a study to analyze the influence of auditor competence, accountability, and transparency on the improvement of audit effectiveness at the Inspectorate of Central Lampung Regency. This study employs a quantitative method with a population of 99 individuals. The sample was determined using a purposive sampling technique based on predetermined criteria, resulting in 60 respondents who met the requirements. The results show that auditor competence has a positive and significant effect on audit effectiveness at the Inspectorate of Central Lampung Regency, accountability has a positive and significant effect on audit effectiveness, transparency has a positive and significant effect on audit effectiveness, and simultaneously, auditor competence, accountability, and transparency collectively have a positive and significant effect on audit effectiveness at the Inspectorate of Central Lampung Regency.

Keywords: Audit Effectiveness, Auditor Competence, Accountability, Transparency.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Efektivitas audit merupakan ukuran sejauh mana pelaksanaan kegiatan audit mampu mencapai tujuan pemeriksaan secara menyeluruh. Audit dikatakan efektif apabila

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan mampu memberikan keyakinan memadai terhadap keandalan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Putra (2021) menjelaskan bahwa efektivitas audit menggambarkan keberhasilan auditor dalam memberikan nilai tambah bagi organisasi melalui peningkatan kualitas pengendalian internal dan perbaikan tata kelola. Audit yang efektif memastikan bahwa rekomendasi yang dihasilkan tidak hanya informatif, tetapi juga dapat diimplementasikan secara tepat sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas lembaga publik secara berkelanjutan. Sementara itu menurut Wibowo dan Kurniawan (2022) yang menegaskan bahwa audit internal yang efektif harus mampu mengidentifikasi risiko, memberikan rekomendasi yang operasional, serta mendorong tindakan korektif yang nyata. Selain itu, Pratama (2020) menambahkan bahwa efektivitas audit sangat dipengaruhi oleh kompetensi auditor, kualitas perencanaan, serta dukungan manajemen, yang kesemuanya berperan dalam memastikan proses audit benar-benar menghasilkan perbaikan organisasi.

Efektivitas audit tidak hanya ditentukan oleh hasil pemeriksaan, tetapi juga oleh kualitas proses audit yang mendasarinya. Audit yang efektif mampu memberikan keyakinan objektif kepada manajemen, memperkuat pengawasan internal, memastikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan, serta mendorong perbaikan tata kelola dan budaya integritas di lingkungan pemerintahan (Mahendra, 2023; Rahman dan Sulastri, 2022; Nugroho, 2021). Berdasarkan publikasi BPKP, efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah masih menghadapi berbagai tantangan yang menunjukkan belum optimalnya fungsi pengawasan internal, antara lain rendahnya tindak lanjut rekomendasi, ketidakkonsistenan kualitas laporan hasil pemeriksaan, serta keterbatasan kompetensi dan independensi auditor (BPKP, 2023). Kondisi tersebut diperparah oleh lemahnya sistem pengendalian internal dan rendahnya kepatuhan aparatur terhadap standar pengawasan, sehingga peran audit belum sepenuhnya berfungsi sebagai instrumen peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan mengingat peran strategis efektivitas audit dalam mendukung kompetensi auditor, akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi keuangan daerah.

Kompetensi auditor mencerminkan kemampuan profesional yang meliputi pengetahuan teknis, keterampilan audit, serta sikap dan etika profesi dalam melaksanakan pengawasan secara objektif dan independen. Auditor yang kompeten mampu memahami standar audit, menilai risiko secara tepat, serta menghasilkan rekomendasi yang relevan dan dapat ditindaklanjuti, sehingga berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas audit (Mulyadi, 2019; Arens, Elder, dan Beasley, 2020; Agoes, 2021). Namun, kompetensi auditor pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah masih menghadapi kendala, terutama keterbatasan partisipasi dalam pendidikan dan pelatihan berkelanjutan sebagaimana dipersyaratkan dalam pengembangan profesional. Kondisi ini berdampak pada variasi kualitas perencanaan dan analisis audit serta kejelasan rekomendasi, yang tercermin dari masih ditemukannya temuan audit berulang dan belum optimalnya tindak lanjut hasil pemeriksaan pada sejumlah perangkat daerah.

Akuntabilitas lembaga pemerintah mencerminkan kemampuan organisasi dalam mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan pelaksanaan program secara transparan sesuai prinsip *public responsibility*. Peningkatan akuntabilitas tidak hanya bergantung pada kelengkapan laporan kinerja, tetapi juga pada efektivitas mekanisme pengawasan dan komitmen organisasi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil audit secara konsisten guna memperbaiki tata kelola dan meningkatkan kepercayaan publik

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

(Fauziah dan Kurniawan, 2022; Handayani, 2023; Anggraini, 2022). Namun, akuntabilitas pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah masih menghadapi kendala, terutama rendahnya tindak lanjut atas rekomendasi audit internal, seperti ketidaksesuaian realisasi anggaran, keterlambatan pelaporan, serta lemahnya dokumentasi pertanggungjawaban keuangan dan kinerja. Keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya komitmen pimpinan unit kerja turut menghambat implementasi rekomendasi perbaikan, sehingga fungsi akuntabilitas internal belum berjalan optimal sebagai instrumen evaluasi dan pengendalian manajemen pemerintahan daerah.

Transparansi merupakan elemen penting yang melengkapi akuntabilitas dalam memastikan keterbukaan informasi terkait hasil audit, kebijakan, dan penggunaan sumber daya publik. Transparansi organisasi mencerminkan komitmen lembaga publik dalam menyediakan akses informasi yang memadai serta mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan, sehingga berperan strategis dalam memperkuat efektivitas audit dan membangun kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah (Prasetyo dan Widyaningrum, 2022; Nurbaya, 2023). Namun, tingkat transparansi pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah masih perlu ditingkatkan, terutama dalam konsistensi publikasi laporan hasil pemeriksaan dan penyediaan mekanisme umpan balik publik melalui kanal resmi pemerintah daerah. Keterbatasan keterbukaan informasi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas audit belum sepenuhnya memberikan nilai tambah bagi peningkatan kepercayaan publik dan perbaikan tata kelola pemerintahan daerah, sehingga penguatan transparansi organisasi menjadi kebutuhan yang mendesak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi terhadap peningkatan efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 99 orang, terdiri dari unsur pimpinan, auditor, dan staf pelaksana yang terlibat dalam kegiatan audit dan pengawasan internal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pegawai yang terlibat langsung dalam pelaksanaan audit, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 responden. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder, di mana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, serta literatur yang relevan. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert dan diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian dengan bantuan program SPSS versi 25 *for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji validitas dilakukan ke seluruh item pernyataan di semua variabel yang disebar kepada 60 responden pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah, berikut ini adalah hasil uji validitas:

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Audit

Instrumen	r_{hitung}	$r_{tabel N = 60}$	Keterangan
Instrumen 1	0.453	0.250	Valid
Instrumen 2	0.730	0.250	Valid
Instrumen 3	0.686	0.250	Valid
Instrumen 4	0.530	0.250	Valid
Instrumen 5	0.639	0.250	Valid
Instrumen 6	0.622	0.250	Valid
Instrumen 7	0.530	0.250	Valid
Instrumen 8	0.442	0.250	Valid
Instrumen 9	0.686	0.250	Valid
Instrumen 10	0.730	0.250	Valid

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel efektivitas audit dari 10 item pernyataan semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai *corrected item-total correlation* > 0.250.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor

Instrumen	r_{hitung}	$r_{tabel N = 60}$	Keterangan
Instrumen 1	0.596	0.250	Valid
Instrumen 2	0.646	0.250	Valid
Instrumen 3	0.620	0.250	Valid
Instrumen 4	0.769	0.250	Valid
Instrumen 5	0.761	0.250	Valid
Instrumen 6	0.871	0.250	Valid
Instrumen 7	0.761	0.250	Valid
Instrumen 8	0.871	0.250	Valid
Instrumen 9	0.669	0.250	Valid
Instrumen 10	0.573	0.250	Valid

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kompetensi auditor dari 10 item pernyataan semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai *corrected item-total correlation* > 0.250.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel N = 60}	Keterangan
Instrumen 1	0.650	0.250	Valid
Instrumen 2	0.728	0.250	Valid
Instrumen 3	0.686	0.250	Valid
Instrumen 4	0.635	0.250	Valid
Instrumen 5	0.754	0.250	Valid
Instrumen 6	0.562	0.250	Valid
Instrumen 7	0.455	0.250	Valid
Instrumen 8	0.796	0.250	Valid

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel akuntabilitas dari 8 item pernyataan semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai *corrected item-total correlation* > 0.250.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel N = 60}	Keterangan
Instrumen 1	0.630	0.250	Valid
Instrumen 2	0.645	0.250	Valid
Instrumen 3	0.629	0.250	Valid
Instrumen 4	0.692	0.250	Valid
Instrumen 5	0.401	0.250	Valid
Instrumen 6	0.439	0.250	Valid
Instrumen 7	0.288	0.250	Valid
Instrumen 8	0.551	0.250	Valid

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel transparansi dari 8 item pernyataan semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai *corrected item-total correlation* > 0.250.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Statistical Package for Social Scieces* (SPSS) versi 25.0 *for windows*, diperoleh nilai koefisien r_{11} seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Efektivitas Audit (Y)	0.778	10
Kompetensi auditor (X1)	0.884	10
Akuntabilitas (X2)	0.815	8
Transparansi (X3)	0.645	8

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows (2025)

Hasil uji reliabilitas kuesioner sebagaimana disajikan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0.60. Variabel efektivitas audit (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.778, variabel kompetensi auditor (X1) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.884, variabel

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

akuntabilitas (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.815, dan variabel transparansi (X3) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.645. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Uji Hipotesis

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi terhadap peningkatan efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis data.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		<i>Coefficients^a</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	-3.944	2.721		-1.449 .153
	Kompetensi Auditor	.140	.070	.219	2.001 .050
	Akuntabilitas	.865	.086	.587	10.091 .000
	Transparansi	.348	.127	.309	2.744 .008

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit

$$Y = -3.944 + \beta_1 0.140 + \beta_2 0.865 + \beta_3 0.348 + \epsilon$$

- Nilai konstanta (a) sebesar -3.944 menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi bernilai 0 maka efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah memiliki nilai sebesar -3.944
- Nilai koefisien kompetensi auditor (β_1) sebesar 0.140 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan kompetensi auditor sebesar 1 satuan maka efektivitas audit akan meningkat sebesar 0.140 dengan asumsi variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki nilai tetap
- Nilai koefisien akuntabilitas (β_2) sebesar 0.865 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan akuntabilitas sebesar 1 satuan maka efektivitas audit akan meningkat sebesar 0.865 dengan asumsi variabel kompetensi auditor dan transparansi memiliki nilai tetap
- Nilai koefisien transparansi (β_3) sebesar 0.348 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan transparansi sebesar 1 satuan maka efektivitas audit akan meningkat sebesar 0.348 dengan asumsi variabel kompetensi auditor dan akuntabilitas memiliki nilai tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah) sehingga dapat dilihat pada hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) pada tabel di bawah ini:

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 7. *Model Summary*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.917 ^a	.842	.833	1.90593

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Auditor

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebagaimana disajikan pada tabel 7 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.842. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 84.2% variasi efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi.

Hasil Uji Anova (Uji F)

Untuk menguji perbedaan pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas dan transparansi terhadap peningkatan efektivitas audit Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah maka digunakan uji Statistik F (Uji F) dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu juga sebaliknya apabila $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, untuk mengetahui hasil uji F tersebut maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 8. Uji ANOVA

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1080.759	3	360.253	99.173	.000 ^b
	Residual	203.424	56	3.633		
	Total	1284.183	59			

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Auditor

Hasil uji Anova diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 99.173 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dan layak digunakan. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah.

Hasil Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang dihasilkan dalam model penelitian. Adapun hasil uji statistik t dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 9. Uji Statistik t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Keterangan		
Kompetensi Auditor	2.001	1.671	$2.001 > 1.671$	Berpengaruh signifikan	positif	dengan
Akuntabilitas	10.091	1.671	$10.091 > 1.671$	Berpengaruh signifikan	positif	dengan
Transparansi	2.744	1.671	$2.744 > 1.671$	Berpengaruh signifikan	positif	dengan

Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25 for windows (2025)

Berdasarkan hasil uji statistika yang telah disajikan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai t_{hitung} variabel kompetensi auditor sebesar 2.001 sedangkan t_{tabel} adalah 1.671, sehingga $t_{hitung} 2.001 > t_{tabel} 1.671$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.050 yang sama dengan batas signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah
- Nilai t_{hitung} variabel akuntabilitas sebesar 10.091 sedangkan t_{tabel} adalah 1.671, sehingga $t_{hitung} 10.091 > t_{tabel} 1.671$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah
- Nilai t_{hitung} variabel transparansi sebesar 2.744 sedangkan t_{tabel} adalah 1.671, sehingga $t_{hitung} 2.744 > t_{tabel} 1.671$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 atau lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Peningkatan Efektivitas Audit Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin meningkat efektivitas pelaksanaan audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Kompetensi auditor yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Auditor yang memiliki pemahaman memadai terhadap standar audit, regulasi pengawasan, serta kemampuan analisis yang baik akan lebih mampu mengidentifikasi temuan secara tepat, menyusun rekomendasi yang relevan, dan melaksanakan proses audit secara sistematis dan akuntabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa kompetensi auditor merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektivitas audit dan kinerja pengawasan sektor publik. Kompetensi auditor internal terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah dan kualitas audit publik, karena auditor yang kompeten mampu melaksanakan audit secara terstruktur, menghasilkan temuan serta rekomendasi yang implementatif, dan mendorong penguatan akuntabilitas serta transparansi organisasi (Teng Sauh Hwee dan Nasution, 2024; Espa, Diaz, dan Soeprajitno, 2024). Selain itu, kompetensi auditor juga menjadi bagian integral dari kualitas audit internal yang berkontribusi pada konsistensi implementasi rekomendasi

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

audit, sehingga memperkuat integritas kelembagaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah (Wahyudi dan Firmansyah, 2023).

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Peningkatan Efektivitas Audit Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas, maka semakin meningkat pula efektivitas audit yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Akuntabilitas dalam konteks pengawasan internal tercermin melalui kejelasan tanggung jawab auditor, kepatuhan terhadap standar dan prosedur audit, transparansi dalam pelaporan hasil pemeriksaan, serta kesediaan untuk mempertanggungjawabkan setiap tahapan proses audit secara profesional. Auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi cenderung melaksanakan tugas pemeriksaan secara objektif, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai temuan terdahulu yang menegaskan bahwa akuntabilitas memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas audit dan fungsi pengawasan sektor publik. Penerapan prinsip akuntabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana dan keuangan publik melalui pelaksanaan audit internal yang sistematis, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mampu memperkuat tata kelola serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah (Chandrasasmito, Akob Kadir, dan Fajriah, 2024; Maulina dan Segarawasesa, 2023). Selain itu, peningkatan kualitas pelaporan dan pengawasan yang akuntabel juga mendorong efektivitas audit internal dalam memastikan setiap temuan dan rekomendasi dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan substantif, sehingga memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Sriwijayanti, 2023).

Pengaruh Transparansi Terhadap Peningkatan Efektivitas Audit Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi, maka semakin meningkat pula efektivitas audit yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Transparansi dalam konteks pengawasan internal tercermin melalui keterbukaan informasi dalam setiap tahapan proses audit, kejelasan penyampaian temuan pemeriksaan, serta aksesibilitas laporan hasil audit bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Auditor yang menerapkan prinsip transparansi cenderung melaksanakan pemeriksaan secara terbuka, objektif, dan dapat ditelusuri, sehingga meminimalkan potensi penyimpangan dalam proses audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit dan pengelolaan keuangan publik. Audit internal yang dilaksanakan secara terbuka dan transparan terbukti mampu meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran, memperkuat efektivitas pengawasan, serta memastikan pengelolaan keuangan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik (Chandrasasmito, Akob Kadir, dan Fajriah, 2024). Transparansi dalam proses audit dan pelaporan keuangan juga meningkatkan kualitas

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

pengawasan, keandalan hasil audit, serta kepercayaan publik terhadap lembaga sektor publik melalui proses yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik (Maulina dan Segarawasesa, 2023; Sriwijayanti, 2023). Selain itu, transparansi menjadi faktor utama dalam memastikan konsistensi implementasi rekomendasi audit, sehingga memperkuat integritas organisasi dan kinerja sektor publik (Wahyudi dan Firmansyah, 2023). Transparansi yang didukung oleh audit internal yang berkualitas dan sistem pengendalian yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengawasan dan kualitas pertanggungjawaban keuangan daerah, serta mendorong pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (Espa, Diaz, dan Soeprajitno, 2024; Badewin, Rahmat, dan Santoso, 2025).

Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Peningkatan Efektivitas Audit Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas audit tidak dipengaruhi oleh masing-masing variabel secara terpisah, melainkan merupakan hasil dari keterpaduan ketiga variabel tersebut dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi saling berinteraksi dalam membentuk sistem audit internal yang efektif. Kompetensi auditor berperan dalam memastikan bahwa proses audit dilaksanakan secara profesional dan sesuai dengan standar, akuntabilitas menjamin bahwa setiap tahapan audit dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan administratif, sedangkan transparansi mendorong keterbukaan informasi dan kejelasan pelaporan hasil audit. Keterpaduan ketiga aspek tersebut memperkuat kualitas hasil audit dan meningkatkan keandalan rekomendasi yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efektivitas audit internal meningkat secara signifikan ketika kompetensi auditor didukung oleh penerapan akuntabilitas dan transparansi yang konsisten. Auditor yang kompeten mampu menghasilkan temuan dan rekomendasi yang relevan serta mudah ditindaklanjuti, sementara akuntabilitas dan transparansi memperkuat keterbukaan informasi, kejelasan pertanggungjawaban, serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap hasil pengawasan (Teng Sauh Hwee dan Nasution, 2024; Espa, Diaz, dan Soeprajitno, 2024; Chandrasasmito, Akob Kadir, dan Fajriah, 2024; Maulina dan Segarawasesa, 2023). Sinergi antara kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi terbukti mampu meningkatkan efektivitas audit internal tidak hanya dalam aspek kepatuhan, tetapi juga dalam mendorong perbaikan tata kelola keuangan dan kinerja sektor publik secara berkelanjutan (Sriwijayanti, 2023; Wahyudi dan Firmansyah, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu, secara simultan kompetensi auditor, akuntabilitas, dan transparansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit, yang menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas audit memerlukan keterpaduan antara

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

profesionalisme auditor, kejelasan pertanggungjawaban, serta keterbukaan informasi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait dan peneliti selanjutnya. Bagi Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas audit melalui penguatan perencanaan audit berbasis analisis risiko, peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan teknis dan pendampingan berkelanjutan, serta penguatan akuntabilitas audit dengan penetapan tujuan dan indikator kinerja yang jelas dan terukur. Selain itu, peningkatan transparansi pelaksanaan audit juga perlu dilakukan melalui penyajian laporan audit yang sistematis, informatif, dan mudah dipahami guna memperkuat kepercayaan terhadap fungsi pengawasan internal. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2021). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat
- Anggraini, R. (2022). *Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam perspektif tata kelola sektor publik*. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 10(2), 85–96.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (17th ed.). New York: Pearson Education
- Badewin, A., Rahmat, M., & Santoso, D. (2025). *Transparansi audit internal dan implikasinya terhadap efektivitas pengawasan keuangan daerah*. *Jurnal Akuntansi dan Tata Kelola Publik*, 13(1), 21–34
- Chandrasasmitho, R., Akob Kadir, A., & Fajriah, N. (2024). *Pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas audit internal pada sektor publik*. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 12(1), 33–45
- Espa, J., Diaz, M., & Soeprajitno, G. (2024). *Pengaruh kompetensi auditor internal terhadap efektivitas audit sektor publik*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 28(1), 45–57
- Fauziah, N., & Kurniawan, T. (2022). *Pengaruh pengawasan internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah*. *Jurnal Administrasi Publik*, 13(1), 41–52
- Handayani, S. (2023). *Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah*. Bandung: Alfabeta
- Mahendra, R. (2023). *Efektivitas audit internal dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sektor publik*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 15(2), 101–112
- Maulina, R., & Segarawasesa, R. (2023). *Akuntabilitas pengawasan internal dan implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah*. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 11(2), 78–90
- Mulyadi. (2019). *Auditing* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, B. A. (2021). *Audit sektor publik: Konsep, praktik, dan tantangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Nurbaya, S. (2023). *Transparansi dan keterbukaan informasi publik dalam tata kelola pemerintahan daerah*. Jakarta: Rajawali Pers

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Pratama, R. (2022). *Transparansi sebagai Pilar akuntabilitas sektor publik*. Andi
- Prasetyo, A., & Widyaningrum, R. (2022). *Pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengawasan dan kepercayaan publik*. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(2), 67–78
- Putra, M. (2021). *Efektivitas Audit Dan Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Daerah*. *Jurnal Audit dan Akuntabilitas*, 7(2), 88–101
- Rahman, A., & Sulastri, D. (2022). *Peran audit internal dalam memperkuat pengawasan dan tata kelola pemerintahan*. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 45–56
- Sriwijayanti, E. (2023). *Peran akuntabilitas dalam meningkatkan efektivitas audit internal pemerintah daerah*. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(3), 101–113
- Teng Sauh Hwee, L., & Nasution, H. (2024). *Kompetensi auditor dan pengaruhnya terhadap kinerja pengawasan pemerintah*. *Jurnal Akuntansi Publik*, 12(2), 89–101
- Wahyudi, A., & Firmansyah, R. (2023). *Kualitas audit internal dan implikasinya terhadap akuntabilitas sektor publik*. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 11(3), 112–124
- Wibowo, H., & Kurniawan, T. (2022). *Peran Audit Internal Dalam Mendukung Akuntabilitas Dan Manajemen Risiko Sektor Publik*. *Jurnal Sistem Pengendalian Internal*, 11(1), 19–29